

## BAB II

### KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini akan menjelaskan bagaimana mekanisme pembukaan rekening efek menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan implementasi di PT. Reksa Depok Sekuritas, serta menjelaskan istilah - istilah di dunia investasi saham dan pasar modal. Disini juga di terangkan profil PT. Reksa Depok Sekuritas dan teori analisis dalam penelitian ini.

#### 2.1 Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana dan sumber dana lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang[3]. Istilah investasi dapat terkait dengan berbagai macam aktifitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada sektor rill (tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham, reksadana dan obligasi), merupakan aktifitas umum yang dilakukan.

Menurut Jogiyanto, investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu[4]. Sedangkan menurut Sukirno kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peran ini berasal dari tiga fungsi penting dari kegiatan

investasi, yaitu (1) investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat, sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja; (2) penambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi; (3) investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi[5]

Menurut jenisnya investasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi pada aset finansial dan investasi pada aset riil. Investasi pada aset finansial dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung.

- a. Investasi langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan. Investasi langsung juga dapat dilakukan dengan membeli aktiva yang tidak diperjual belikan, biasanya diperoleh dari bank komersial. Aktiva ini dapat berupa tabungan dan sertifikat deposito.
- b. Investasi tidak langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli surat berharga dari perusahaan investasi, seperti reksadana.

Menurut jangka waktunya, investasi dapat dibagi menjadi tiga.

- a. Investasi jangka pendek, yaitu investasi yang dilakukan tidak lebih dari 12 bulan.
- b. Investasi jangka menengah, yaitu investasi yang memiliki rentang waktu antara 1 hingga 5 tahun.
- c. Investasi jangka panjang

Menurut Resikonya, setiap pilihan investasi akan berkaitan dengan dua hal, yaitu resiko dan *return*. Keduanya merupakan hubungan sebab akibat dan hubungan saling

kontradiktif atau bertolak belakang. Dalam teori investasi dikenal istilah “*high risk high return, low risk low return*”.

Menurut Pontjowinoto, risiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan risiko yang lebih besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko. Dan dalam islam setiap transaksi yang mengharapkan hasil harus bersedia menanggung risiko[6]

## **2.2 Pasar Modal**

### **1. Pengertian Pasar Modal**

Menurut Marzuki Usman, pasar modal adalah pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan. Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan pemilik modal dengan peminjam[7].

Sedangkan menurut Suad Husnan, pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka Panjang yang dapat diperjual belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, maupun perusahaan swasta[8].

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat dimana bertemunya pemilik modal dengan peminjam dana, atau dapat dikatakan tempat bertemunya *supply* dan *demand* terhadap dana jangka Panjang.

## **2. Fungsi Pasar Modal**

Pada dasarnya, pasar modal menjalankan dua fungsi utama, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan[8]:

### **a. Fungsi Ekonomi**

Fungsi ekonomi pada pasar modal adalah memberikan fasilitas memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Dari sisi yang kelebihan dana dari dana yang dimilikinya, mereka mengharapkan akan memperoleh imbalan atas dana yang mereka investasikan tersebut. Sedangkan dari sisi yang membutuhkan dana, tersedianya dana dari luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu dana dari hasil operasi perusahaan. Fungsi ekonomi ini juga sebenarnya dilakukan oleh lembaga intermediasi lainnya, seperti perbankan.

### **b. Fungsi Keuangan**

Fungsi keuangan yang dilakukan pasar modal dengan menyediakan dana yang diperlakukan oleh pihak yang membutuhkan dana, dan para pihak yang kelebihan dana menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut.

## **3. Manfaat Pasar Modal**

Manfaat pasar modal dapat dirasakan baik oleh investor, emiten, pemerintah maupun lembaga penunjang[9].

Manfaat pasar modal bagi emiten yaitu :

- a. Jumlah dana yang dapat dihimpun bisa berjumlah besar.
- b. Dana tersebut dapat diterima sekaligus pada saat pasar perdana selesai.

- c. Tidak ada “convenant” sehingga manajemen dapat lebih bebas dalam pengelolaan dana/perusahaan.
- d. Solvabilitas perusahaan tinggi sehingga memperbaiki citra perusahaan
- e. Ketergantungan emiten terhadap bank menjadi kecil.
- f. Cash flow hasil penjualan saham biasanya lebih besar dari harga nominal perusahaan.
- g. Emisi saham cocok untuk membiayai perusahaan yang beresiko tinggi.
- h. Tidak ada bebas finansial yang tetap.
- i. Jangka waktu penggunaan dana tidak terbatas.
- j. Tidak dikaitkan dengan kekayaan penjamin tertentu.
- k. Profesionalisme dalam manajemen meningkat..

Manfaat pasar modal bagi investor yaitu :

- a. Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi.  
Peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga saham yang mencapai capital gain.
- b. Memperoleh dividen bagi mereka yang memiliki/memegang saham dan bunga tetap atau bunga yang mengambang bagi pemegang obligasi.
- c. Mempunyai hak suara dalam RUPS bagi pemegang saham,

mempunyai hak suara dalam RUPO bila diadakan bagi pemegang obligasi.

- d. Dapat dengan mudah mengganti instrument investasi, misal dari saham A ke saham B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi risiko.

Manfaat pasar modal bagi lembaga penunjang yaitu :

- a. Menuju ke arah professional di dalam memberikan pelayanannya sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- b. Sebagai pembentuk harga dalam bursa parallel.
- c. Semakin memberi variasi pada jenis lembaga penunjang.
- d. Liquiditas efek semakin tinggi.

Manfaat pasar modal bagi Pemerintah yaitu :

- a. Mendorong laju pembangunan.
- b. Mendorong investasi.
- c. Penciptaan lapangan kerja.
- d. Memperkecil Debt Service Ratio (DSR).
- e. Mengurangi beban anggaran bagi BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

#### **4. Instrumen Pasar Modal**

Bentuk instrumen di pasar modal disebut dengan efek, yaitu surat berharga (securities) yang diperdagangkan di bursa[10]. Instrument pasar modal ini umumnya bersifat jangka panjang. Adapun instrument yang ada di pasar modal berupa :

a. Saham

Saham adalah tanda bukti memiliki perusahaan di mana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (shareholder atau stockholder).

b. Obligasi (bonds)

Obligasi adalah tanda bukti perusahaan memiliki utang jangka panjang kepada masyarakat yaitu di atas 3 tahun. Pihak yang membeli obligasi disebut pemegang obligasi (bondholder) dan pemegang obligasi akan memegang kupon sebagai pendapatan dari obligasi yang dibayarkan setiap 3 bulan atau 6 bulan sekali. Pada saat pelunasan obligasi oleh perusahaan, pemegang obligasi akan menerima kupon dan pokok obligasi.

c. Bukti right

Adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. Hak membeli itu dimiliki oleh pemegang saham lama. Harga tertentu disini berarti harganya sudah ditetapkan di muka dan bisa disebut harga pelaksanaan atau harga tebusan.

d. Reksadana

Adalah wadah atau tempat yang menyediakan jasa untuk membantu para investor untuk menyebarkan investasinya. Untuk investasi yang berkaitan dengan pasar modal, alat yang diperdagangkan bisa berupa saham biasa, obligasi pemerintah, obligasi swasta, dan lain-lain. Tentu akan sangat sulit jika akan menentukan dan memilih sendiri alat-alat investasi mana yang akan

di ambil. Oleh karena itu ada satu bentuk perusahaan yang akan membantu investor. Perusahaan ini sering disebut reksadana atau mutual fund.

e. *Waran*

Waran adalah hak untuk membeli saham pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu.

f. Indeks saham dan indeks obligasi

Adalah angka indeks yang diperdagangkan untuk tujuan spekulasi dan lindung nilai (hedging).

### **2.3 Rekening Efek**

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3/POJK.04/2021 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal Bab 1, pasal 1, nomor 2: Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, Unit Penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek[11].

Menurut Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.04/2019 tentang pedoman pembukaan rekening efek nasabah dan rekening dana nasabah secara elektronik melalui perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek bagian I. Ketentuan umum No. 1.a: Rekening Efek Nasabah yang selanjutnya disingkat REN adalah catatan yang menunjukkan posisi efek dan/atau dana Nasabah pada Kustodian[12].



Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 27/POJK.04/2019 tentang persetujuan bank umum sebagai custodian Bab I Pasal 1 No. 2: Kustodian adalah pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya[13].

#### **2.4 Perusahaan Efek**

Perusahaan Efek adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, dan/atau manajer investasi.

Perusahaan Efek di Indonesia dibagi menjadi dua jenis, yaitu Perusahaan Sekuritas dan Manajer Investasi. Perusahaan Sekuritas sendiri adalah perusahaan yang telah mendapat izin usaha dari OJK untuk dapat melakukan kegiatan usaha sebagai Perantara Pedagang Efek, Penjamin Emisi Efek, atau kegiatan lain yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pengawas Pasar Modal[14].

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan sekuritas yaitu:

##### **1. Perantara Pedagang Efek (*Broker-Dealer*)**

- a. Melakukan kegiatan jual beli Efek (surat berharga) untuk kepentingan sendiri atau pihak lain.
- b. Jual-beli Efek seperti saham dan obligasi dapat dilakukan di Bursa Efek atau melalui transaksi di luar bursa (*transaksi Cver-the-Counter/OTC*).

## 2. Penjamin Emisi Efek (*Underwriter*)

- a. Membantu calon Emiten (perusahaan terbuka) dalam melaksanakan Penawaran Umum Saham (Initial Public Offering/IPO), dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
- b. Istilah Penawaran Umum Saham juga dikenal masyarakat dengan nama *go public*.

### 2.5 Pembukaan Rekening Efek Secara Elektronik

Alur pembukaan rekening Efek di perusahaan Efek secara elektronik diatur melalui Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK.04/2019 tentang pedoman pembukaan rekening efek nasabah dan rekening dana nasabah secara elektronik melalui perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai perantara pedagang efek[12], sebagai berikut :

1. Calon nasabah mengakses melalui situs web (*website*) atau aplikasi registrasi resmi milik PE untuk melakukan pembukaan REN secara elektronik.
2. Calon nasabah mengisi data profil pribadi yang paling sedikit memuat data dan informasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme di sektor jasa keuangan dan mengakomodir hal yang dijelaskan dalam Formulir Pembukaan REN dan formulir RDN.
3. PE melakukan CDD secara elektronik terhadap calon nasabah dan melakukan pembukaan REN serta mengajukan permohonan pembuatan SRE dan SID kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

4. Setelah menerima nomor SID dan nomor SRE dari Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, PE mengirimkan informasi dan data calon nasabah serta hasil CDD, nomor SID dan nomor SRE, serta formulir pembukaan RDN kepada Bank RDN melalui sistem elektronik yang disepakati untuk dibukakan RDN.
5. Bank RDN melakukan verifikasi data dan informasi calon nasabah yang disampaikan oleh PE dan melakukan verifikasi data SID dan SRE kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, selanjutnya membukakan dan mengaktifkan RDN nasabah serta menginformasikan nomor RDN ke PE.
6. PE memberikan nomor REN, nomor SID dan nomor RDN kepada calon nasabah.
7. Calon nasabah dapat melakukan pembukaan RDN secara mandiri dengan menyertakan bukti pembukaan REN secara elektronik melalui:
  - a. kantor Bank RDN; atau
  - b. layanan perbankan digital dalam hal Bank RDN telah memiliki layanan perbankan digital.
8. Dalam hal calon nasabah PE telah memiliki rekening Bank pada Bank RDN, PE dapat menggunakan hasil CDD calon nasabah dimaksud pada Bank RDN berdasarkan PKS antara PE dan Bank RDN untuk membukakan REN dan RDN.

## **2.6 Profil Perusahaan PT. Reksa Depok Sekuritas**

PT. Reksa Depok Sekuritas adalah perusahaan efek yang bergerak sebagai perantara pedagang efek yang terdaftar di OJK dengan kode perusahaan efek V1, dan

terdaftar sebagai Non AB atau Bukan Anggota Bursa, sehingga dalam beroperasi sebagai perantara pedagang efek harus bekerja sama dengan perusahaan efek yang bergerak sebagai perantara pedagang efek AB atau Anggota Bursa dalam hal ini adalah PT. BRI Danareksa Sekuritas. PT. Reksa Depok Sekuritas beralamat di Ruko Margonda Residence No.12, Jalan Margonda raya, Beji, Depok.

PT. BRI Danareksa Sekuritas adalah perusahaan anak dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan komposisi pemegang saham adalah PT. Danareksa (Persero) sebesar 33% dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 67%[15]. Kantor pusat PT. BRI Danareksa Sekuritas di Gedung BRI II Lt. 23 Jl Jenderal Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210.

## **2.7 Teori Analisis**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia karangan Suharso dan Ana Retnoningsih (2005), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkara dan sebagainya)[16].

Menurut Peter Salim dan Yenni Salim (2002) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, menerangkan beberapa pengertian analisis sebagai berikut :

- a. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yangb tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).

- b. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
- c. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
- d. Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).

Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya[17].

## **2.8 Penelitian Komparatif dengan Pendekatan Kuantitatif**

Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda (Sugiono, 2009).

Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiono (2009), Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan sebagai penelitian untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan[18].